

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kaya akan sumber daya alam, dengan beragam sektor pertanian yang menjadi tumpuan hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Pertanian di Indonesia mencakup berbagai komoditas, tetapi salah satu yang paling menonjol adalah mangga. Buah ini tidak hanya dikenal karena cita rasanya yang lezat dan banyak dicari, tetapi juga karena peran pentingnya dalam ekonomi lokal dan nasional. Di Desa Oro-Oro Ombo Wetan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, banyak keluarga menggantungkan hidupnya pada pertanian mangga. Desa ini terkenal dengan kebun-kebun mangga yang luas, yang tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat.

Pentingnya pertanian mangga bagi ekonomi keluarga tidak dapat dipandang sebelah mata. Bagi banyak petani, pendapatan yang dihasilkan dari menjual mangga menjadi penopang kehidupan sehari-hari, memenuhi kebutuhan dasar, serta mendukung pendidikan anak-anak mereka. Namun, kondisi ekonomi yang sering kali sulit memaksa keluarga untuk beradaptasi dengan realitas yang ada. Banyak keluarga yang menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan, sehingga mengharuskan semua anggota keluarga untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi, termasuk anak-anak. Di sinilah fenomena pekerja anak dalam sektor pertanian menjadi nyata dan kompleks.

Sejalan dengan penelitian oleh (Ramadhani, 2018), yang menemukan bahwa mayoritas petani mangga menggunakan modal pribadi dan sangat bergantung pada pedagang pengumpul, anak-anak dalam keluarga petani mangga juga berperan sebagai tenaga kerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja yang tinggi dan keterbatasan modal memaksa banyak petani untuk mempekerjakan anggota keluarga, termasuk anak-anak, untuk memenuhi tuntutan ekonomi sehari-hari. Dalam konteks ini, anak-anak sering kali terlibat dalam berbagai tugas pertanian, seperti pemanenan, penyiangan, dan perawatan tanaman. Keterlibatan mereka sering kali diharapkan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan meringankan beban orang tua.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Zou dan Wang, 2022) menunjukkan bahwa pekerja anak dapat berkontribusi hingga 20% terhadap total pendapatan keluarga di pedesaan. Angka ini mencerminkan betapa pentingnya partisipasi anak dalam mendukung ekonomi keluarga, terutama dalam situasi di mana pendapatan orang dewasa tidak mencukupi. Meskipun kontribusi tersebut memberikan dampak positif secara finansial bagi keluarga, kondisi ini juga menimbulkan tantangan serius terkait hak-hak anak, berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi, termasuk anak-anak. Di sinilah fenomena pekerja anak dalam sektor pertanian menjadi nyata dan kompleks.

Di sisi lain, penelitian oleh (Beck *et al.*, 2019) mengungkapkan bahwa meskipun kontribusi pekerja anak terhadap pendapatan keluarga cukup signifikan, hal ini sering kali berdampak negatif pada perkembangan sosial, pendidikan, dan kesehatan anak-anak tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Faridah & Afiyani, 2019), yang menyebutkan bahwa anak-anak yang bekerja di sektor pertanian menyumbang sekitar 15% dari total pendapatan keluarga, namun sering kali harus mengorbankan pendidikan dan kesehatan mereka. Hal ini menjadi sebuah dilema, di mana kebutuhan ekonomi yang mendesak sering kali mengalahkan hak-hak pendidikan dan kesehatan anak.

Menyadari pentingnya isu ini, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kontribusi pendapatan pekerja anak terhadap ekonomi keluarga petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan. Melalui survei dan kuesioner yang diberikan kepada keluarga petani mangga, penelitian ini akan menggali lebih dalam sejauh mana pekerja anak berperan dalam mendukung stabilitas ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, serta bagaimana kondisi ini memengaruhi pendidikan dan kesehatan anak-anak yang terlibat dalam aktivitas pertanian.

Lebih dari sekadar menghitung kontribusi ekonomi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak sosial yang lebih luas. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani tanpa mengorbankan hak-hak anak. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan lokal dan

nasional dalam mengatasi masalah pekerja anak di sektor pertanian, sehingga anak-anak tetap dapat mendapatkan pendidikan yang layak dan memiliki masa depan yang lebih cerah.

Selain itu, penting untuk menyusun program-program yang tidak hanya fokus pada pemberdayaan ekonomi, tetapi juga pendidikan dan perlindungan anak. Misalnya, intervensi dalam bentuk bantuan keuangan atau pelatihan bagi orang tua dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pekerja anak. Dengan demikian, diharapkan ada keseimbangan antara kebutuhan ekonomi keluarga dan hak-hak anak untuk berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

Melalui penelitian ini, diharapkan juga dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, untuk menciptakan program yang berkelanjutan dan efektif dalam mengatasi isu pekerja anak di sektor pertanian. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, diharapkan akan tercipta perubahan positif yang tidak hanya menguntungkan ekonomi keluarga petani, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Desa Oro-Oro Ombo Wetan dan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Anak Terhadap Keluarga Petani Mangga di Desa Oro Oro Ombo Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, Bagaimana kontribusi pendapatan pekerja anak terhadap perekonomian keluarga petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini memahami dan menganalisis kontribusi pendapatan pekerja anak dalam membantu perekonomian keluarga petani mangga di Desa Oro-Oro Ombo Wetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi pekerja anak terhadap perekonomian keluarga di sektor pertanian, khususnya petani mangga. Penulis juga akan memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode survei dan kuesioner.

2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperoleh wawasan baru tentang realitas sosial dan ekonomi di keluarga petani mangga, khususnya mengenai peran dan dampak pekerja anak. Selain itu, pembaca juga dapat memahami tantangan dan dilema yang dihadapi keluarga dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk anak-anak, dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai topik pekerja anak di sektor pertanian atau studi terkait di bidang sosial ekonomi. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas kajian dengan memperdalam aspek-aspek pendidikan, kesehatan, atau dampak jangka panjang dari keterlibatan pekerja anak.

4. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan data empiris yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih baik terkait pekerja anak, terutama dalam konteks keluarga petani. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk program peningkatan kesejahteraan keluarga petani dan pengentasan pekerja anak di pedesaan.

5. Bagi Masyarakat Desa Oro-Oro Ombo Wetan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa terhadap pentingnya keseimbangan antara kontribusi anak dalam membantu ekonomi keluarga dan hak-hak anak, khususnya dalam pendidikan dan kesehatan.

